ISSN : 2085-4218

Evaluasi Manajemen Sistem Informasi Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Umum Daerah BARI Palembang

A Yani Ranius
Universitas Bina Darma Jl. Jendral A. Yani no 3 Palembang
E-mail : ay_ranius@yahoo.com

Abstrak. Teknologi informasi adalah contoh dari produk teknologi yang berkembang cepat yang dapat membantu manusia dalam mengolah data dan menyajikan informasi yang berkualitas. Informasi ini diperlukan untuk memberikan media atau alat untuk mengelola berbagai data yang akan disajikan menjadi informasi yang berguna dengan kemasan menarik dan dipandu oleh kriteria kualitas informasi. Penggunaan Sistem Informasi rawat jalan dari di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bari Palembang, digunakan sebagai kebutuhan untuk analisis tingkat kualitas sistem informasi yang mudah dipelajari, mudah digunakan dan pengguna sistem sebagai bantuan dalam menyelesaikan pekerjaan. Kegunaan mencerminkan keberhasilan sistem ini diterima oleh pengguna. Prinsip kegunaan yang baik dapat membuat pekerjaan lebih produktif, efektif, efisien, aman dan fungsional. Analisis *Discriminant Validity* semua nilai $r_{hitung} > r_{table}$ sebesar 0,217, jadi data dinyatakan valid, *Average Variance Extracted (AVE)* semua konstruk nilai AVE $\geq$ 0,50 sebagaimana kriteria yang direkomendasikan, *Composite Reliability* nilai *composite reliability* $\geq$ 0,60 sampai 0,70 menunjukan bahwa semua data reabilitas. Uji Hipotesis semua variabel berhubungan kecuali variabel *ERROR* terhadap *EFFICIENCY* t tabel (0.681) atau t_{hitung} 0,412 $> t_{tabel}$ 0.681, dan variabel *MEMORABILITY* terhadap variable *EFFICIENCY* t tabel (0.681) atau t_{hitung} 0.0002 $< t_{tabel}$ 0.681.

Kata Kunci: *Information*, Sistem, Teknologi, *Usability*

1. Pendahuluan

Masing-masing instansi pemerintah atau sektor kesehatan swasta atau sektor lain pasti membutuhkan suatu sistem informasi dalam kegiatannya. Pekerjaan akan menjadi lebih terorganisir dan terfokus dengan waktu lebih efisien. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bari Palembang adalah salah satu rumah sakit yang telah diimplementasikan terkomputerisasi menggunakan peralatan komputer untuk melakukan aktivitas kerja. Sistem informasi yang digunakan untuk administrasi rawat jalan pengolahan data. Sistem informasi yang ada dapat dengan mudah digunakan dan mendorong pengguna untuk menggunakan sistem sebagai bantuan dalam menyelesaikan tugas. Kegunaan mencerminkan keberhasilan sistem yang dapat diterima oleh pengguna.

Antarmuka perangkat lunak yang dirancang dengan prinsip-prinsip Usability yang baik dapat membuat pekerjaan lebih produktif, efektif, efisien, aman dan fungsional. Pekerjaan yang akan lebih mudah diselesaikan dengan interaksi yang baik, sehingga menguntungkan pengguna. Desain antarmuka yang tidak sesuai dapat menyebabkan masalah yang tak terduga dan akhirnya merugikan pengguna. Sebuah perangkat lunak yang tidak memenuhi prinsip-prinsip kegunaan yang tidak akan mudah untuk belajar, sehingga pengguna biasa akan sulit untuk mulai menggunakan perangkat lunak. Perangkat lunak ini juga tidak akan efisien dalam penggunaannya, pengguna akan menghabiskan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan pekerjaan. Perintah pada perangkat lunak yang tidak memenuhi prinsip-prinsip kegunaan tidak akan mudah diingat oleh pengguna.

ISSN : 2085-4218

2. Teori

2.1. Evaluasi
Evaluasi adalah “batas processof, memperoleh, dan memberikan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan," itu adalah proses evaluasi menggambarkan, memperoleh dan memberikan informasi yang berguna untuk merumuskan keputusan alternatif. [1]

2.2. Sistem Informasi
Pemahaman tentang sistem adalah kombinasi dari informasi antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diselenggarakan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi '. [2]

2.3 Administrasi
Administrasi adalah penyusunan dan catatan sistematis dan informasi dengan maksud untuk memberikan informasi serta mudah untuk mendapatkannya kembali secara keseluruhan dan dalam hubungannya satu sama lain. Data dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan organisasi, baik internal maupun eksternal. [3]

2.4. Rumah Sakit
Rumah sakit adalah sebuah lembaga yang fungsi utamanya adalah untuk memberikan layanan kepada kesehatan masyarakat. Rumah sakit merupakan salah satu fasilitas kesehatan sebagai perilaku kesehatan. Upaya kesehatan adalah semua kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, bertujuan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. [4]

2.5. Pasien Rawat Jalan
Rawat jalan merupakan salah satu unit di rumah sakit yang melayani pasien rawat jalan dan dengan tidak lebih dari 24 jam pelayanan, termasuk semua prosedur diagnostik dan terapeutik. [5]

2.6. Usability
Usability adalah ukuran seberapa efektif karakteristik yang menggambarkan pengguna untuk berinteraksi dengan produk. Kegunaan juga ukuran seberapa mudah sebuah produk bisa dipelajari dengan cepat dan mudah bagaimana suatu produk dapat digunakan. [6]

2.7. SmartPLS
Pertama dikembangkan oleh Herman Wold (1982). Beberapa metode yang dikembangkan sehubungan dengan Bagian liest Square (PLS) adalah model PLS Regression (PLS-R) dan PLS Jalur Modeling (PLS-PM). PLS Jalur Modeling Square dikembangkan sebagai alternatif untuk struktural equation modeling (SEM) yang merupakan teori dasar lemah. Varian PLS-PM berbasis berbeda dari metode SEM dengan software AMOS, Lisrel, EQS, SmartPLS menggunakan dasar kovarians. [7]

3. Pembahasan dan Kesimpulan

3.1. Pembahasan
Dari hasil pengolahan data kuesioner yang disebar ke 80 sampel diperoleh hasil berupa deskripsi permasing-masing variable. Variable *LEARNABILITY* berjumlah 64 orang atau 61% yang memilih sangat setuju, 22 orang atau 28% yang memilih setuju, dan 9 orang atau 11% yang memilih cukup setuju, 0 yang memilih dan sangat tidak setuju, dapat disimpulkan variable ini masih dalam kategori sangat setuju oleh responden. Variable *EFFICIENCY* berjumlah 52 orang atau 65% yang memilih sangat setuju, 23 orang atau 29% yang memilih setuju, dan 5 orang atau 6% yang memilih cukup setuju, 0 yang memilih dan sangat tidak setuju, dapat disimpulkan variable ini masih dalam kategori sangat setuju oleh responden. Variable *MEMORABILITY* berjumlah 41 orang atau 51% yang memilih sangat setuju, 24 orang atau 30% yang memilih setuju, dan 14 orang atau 18% yang memilih cukup setuju, 1 orang atau 1% yang memilih tidak setuju, dan 0 yang memilih sangat tidak setuju, dapat disimpulkan variable ini masih dalam kategori sangat setuju oleh responden. Variable *ERRORS* berjumlah 44 orang atau 55% yang memilih sangat setuju, 21 orang atau 26% yang memilih setuju,

ISSN : 2085-4218

dan 7 orang atau 9% 0 yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju, dapat disimpulkan variable ini masih dalam kategori sangat setuju oleh responden. Variable *SATISFACTION* berjumlah 48 orang atau 60% yang memilih sangat setuju, 22 orang atau 28% yang memilih setuju, dan 10 orang atau 13%, dan 0 yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju, dapat disimpulkan variable ini masih dalam kategori sangat setuju oleh responden.

3.2. Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Pengujian *inner model* atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan *R-square* dari model penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.

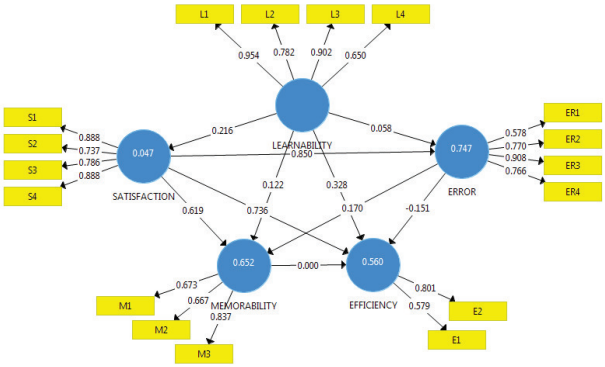

3.3. Hasil Penelitian Menunjukan bahwa :

1. Variabel *SATISFACTION* sebesar 5% berkorelasi dengan variable *EFFICIENCY*, variable *ERRORS*, variable *MEMORABILITY*.
2. Variabel *ERRORS* sebesar 74% berkorelasi dengan variable *EFFICIENCY* dan variable *MEMORABILITY*
3. Variabel *EFFICIENCY* sebesar 56% berkorelasi dengan variable *ERRORS*, variable *MEMORABILITY*, variable *SATISFACTION*, dan variabel *LEARNABILITY*
4. Variabel *MEMORABILITY* sebesar 65% berkorelasi dengan variable *EFFICIENCY*
5. Variabel *LEARNABILITY* sebesar 100% berkorelasi dengan variable *SATISFACTION*, variable *ERRORS*, variable *EFFICIENCY* dan variable *MEMORABILITY*.

3.4. Deskripsi Objek Penelitian

Antarmuka perangkat lunak yang dirancang dengan prinsip-prinsip kegunaan yang baik dapat membuat pekerjaan lebih produktif, efektif, efisien, aman dan fungsional. Jumlah kuesioner yang dibagikan dengan jumlah responden sebanyak 80 orang.

1. Learnability variable

   Variabel pengguna terdiri dari 4 butir pertanyaan yang terkelompok. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel *LEARNABILITY* berdasarkan hasil pengumpulan kuisioner yang diolah.

Tabel 1 Responden variabel *LEARNABILITY*

Interval	Letter	Frek.	%	Criteria
100% - 84.01%	SS	49	61%	Sangat Setuju
84.00% - 68.01%	S	22	28%	Setuju
68.00% - 52.01%	CS	9	11%	Cukup Setuju
52.00% - 36.01%	TS	0	0%	Tidak Setuu
36.00% - 20.00%	STS	0	0%	Sangat Tidak Setuju
Jumlah		80	100%	

Hasil yang diperoleh adalah 61% responden merasa sangat setuju, 28% disepakati, 11% merasa cukup setuju, 0% perasaan tidak setuju, dan 0% merasa sangat tidak setuju. Responden sehingga dapat disimpulkan tertinggi untuk Learnability variabel sangat setuju.

ISSN : 2085-4218

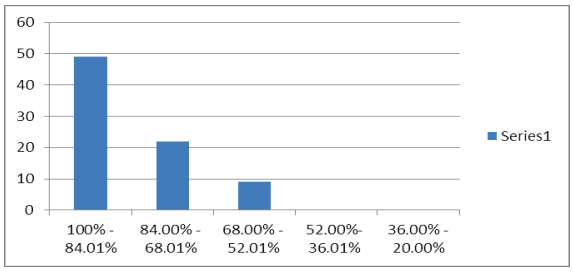

Gambar 1 Responden variabel *LEARNABILITY*

2. Variable efficiancy

Variabel pengguna dari 2 butir pertanyaan yang terkelompok. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel *EFFICIANCY* berdasarkan hasil pengumpulan kuisioner yang sudah diolah.

Tabel 2 Responden variabel *EFFICIANCY*

Interval	Letter	Frek.	%	Criteria
100% - 84.01%	SS	52	65%	Sangat Setuju
84.00% - 68.01%	S	23	29%	Setuju
68.00% - 52.01%	CS	5	6%	Cukup Setuju
52.00% - 36.01%	TS	0	0%	Tidak Setuu
36.00% - 20.00%	STS	0	0%	Sangat Tidak Setuju
Jumlah		80	100%	

Hasil yang didapatkan adalah 65% responden merasa sangat setuju, 29% merasa setuju, 6% merasa cukup setuju, 0% merasa tidak setuju, dan 0% merasa sangat tidak setuju. Sehingga dapat diambil kesimpulan jawaban responden tertinggi untuk variable *EFFICIANCY* adalah sangat setuju.

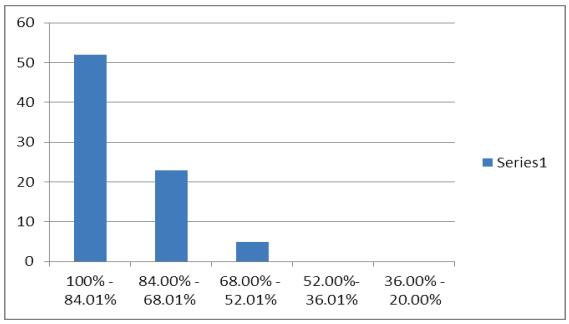

Gambar 2 Responden *variable EFFICIANCY*

3. Variable memorability

Variabel pengguna terdiri dari 3 butir pertanyaan yang terkelompok. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel *MEMORABILITY* berdasarkan hasil pengumpulan kuisioner yang diolah.

Tabel 3 Responden variabel *MEMORABILITY*

Interval	Letter	Frek.	%	Criteria
100% - 84.01%	SS	41	51%	Sangat Setuju
84.00% - 68.01%	S	24	30%	Setuju
68.00% - 52.01%	CS	14	18%	Cukup Setuju
52.00% - 36.01%	TS	1	1%	Tidak Setuu
36.00% - 20.00%	STS	0	0%	Sangat Tidak Setuju
Jumlah		80	100%	

Hasil yang didapatkan adalah 51% responden merasa sangat setuju, 30% merasa setuju,18% merasa cukup setuju, 1% merasa tidak setuju, dan 0% merasa sangat tidak setuju. Sehingga dapat diambil kesimpulan jawaban responden tertinggi untuk variable *MEMORABILITY* adalah sangat setuju.

ISSN : 2085-4218

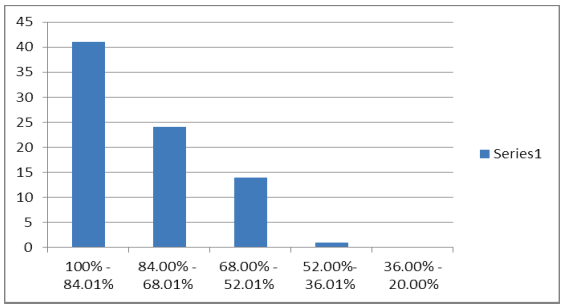

Gambar 3 Responden *variable MEMORABILITY*

4. Variable ERRORS

Variabel pengguna terdiri dari 4 butir pertanyaan yang terkelompok. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel *ERRORS* berdasarkan hasil pengumpulan kuisioner yang diolah.

Tabel 4 Responden variabel *ERRORS*

Interval	Letter	Frek.	%	Criteria
100% - 84.01%	SS	44	55%	Sangat Setuju
84.00% - 68.01%	S	21	26%	Setuju
68.00% - 52.01%	CS	7	9%	Cukup Setuju
52.00% - 36.01%	TS	8	10%	Tidak Setuu
36.00% - 20.00%	STS	0	0%	Sangat Tidak Setuju
Jumlah		80	100%	

Hasil yang didapatkan adalah 55% responden merasa sangat setuju, 26% merasa setuju,9% merasa cukup setuju, 0% merasa tidak setuju, dan 0% merasa sangat tidak setuju. Sehingga dapat diambil kesimpulan jawaban responden tertinggi untuk variable *ERRORS* adalah sangat setuju.

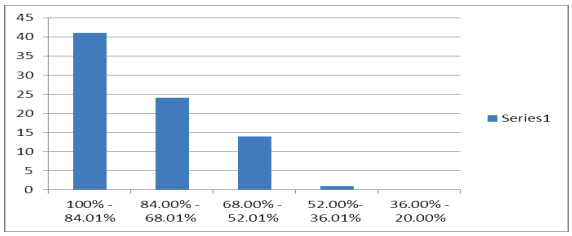

Gambar 4 Responden *variable ERRORS*

5. Variable SATISFACTION

Variabel Manusia terdiri dari 3 butir pertanyaan yang terkelompok. Berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel *SATISFACTION* berdasarkan hasil pengumpulan kuisioner yang diolah.

Tabel 5 Responden variabel *SATISFACTION*

Interval	Letter	Frek.	%	Criteria
100% - 84.01%	SS	48	60%	Sangat Setuju
84.00% - 68.01%	S	22	28%	Setuju
68.00% - 52.01%	CS	10	13%	Cukup Setuju
52.00% - 36.01%	TS	0	0%	Tidak Setuu
36.00% - 20.00%	STS	0	0%	Sangat Tidak Setuju
Jumlah		80	100%	

Hasil yang didapatkan adalah 60% responden merasa sangat setuju, 28% merasa setuju,13% merasa cukup setuju, 0% merasa tidak setuju, dan 0% merasa sangat tidak setuju. Sehingga dapat diambil kesimpulan jawaban responden tertinggi untuk variable *SATISFACTION* adalah sangat setuju.

ISSN : 2085-4218

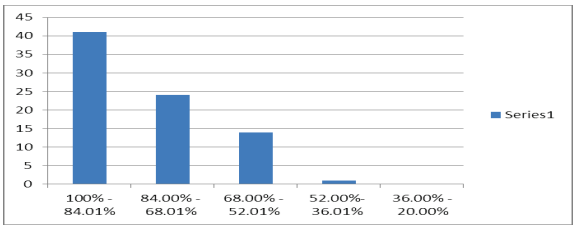

Gambar 5 Responden *variable SATISFACTION*

3.5. Diskusi Hipotesis Penelitian

Dari hasil analisis Uji nilai R Square dan Uji nilai t diperoleh hasil hipotesis sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis 1 (variabel *ERRORS* tidak berhubungan dan negative terhadap variable *EFFICIENCY*)
   Nilai tersebut lebih kecil dari t tabel (0.688) atau t_{hitung} 0.387 > t_{tabel} 0.688. Hasil ini berarti bahwa Variabel *ERRORS* tidak memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap variable *EFFICIENCY* Hal ini berarti Hipotesis 1 ditolak.
2. Pengujian Hipotesis 2 (variable *ERRORS* berhubungan langsung dan positif terhadap variable *MEMORABILITY*)
   Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (0.688) atau t_{hitung} 0.985 > t_{tabel} 0.688. Hasil ini berarti bahwa variable *ERRORS* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap variable *MEMORABILITY* yang berarti sesuai dengan hipotesis kedua dimana variable *ERRORS* berpengaruh terhadap variable *MEMORABILITY*. Hal ini berarti Hipotesis 2 diterima.
3. Pengujian Hipotesis 3 (variable *LEARNABILITY* berhubungan langsung dan positif terhadap variable *EFFICIENCY*)
   Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (0.688) atau t_{hitung} 1.012 > t_{tabel} 0.688. Hasil ini berarti bahwa variable *LEARNABILITY* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap variable *EFFICIENCY* Hal ini berarti Hipotesis 3 diterima.
4. Pengujian Hipotesis 4 (variable *LEARNABILITY* berhubungan langsung dan positif terhadap variable *ERRORS*)
   Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (0.688) atau t_{hitung} 1.074 > t_{tabel} 0.688. Hasil ini berarti bahwa variable *LEARNABILITY* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap variable *ERRORS* Hal ini berarti Hipotesis 4 diterima.
5. Pengujian Hipotesis 5 (variable *LEARNABILITY* berhubungan langsung dan positif terhadap variable *MEMORABILITY*).
   Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (0.688) atau t_{hitung} 1.496 > t_{tabel} 0.688. Hasil ini berarti bahwa variable *LEARNABILITY* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap variable *MEMORABILITY* Hal ini berarti Hipotesis 5 diterima.
6. Pengujian Hipotesis 6 (variable *LEARNABILITY* berhubungan langsung dan positif terhadap variable *SATISFACTION*)
   Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (0.688) atau t_{hitung} 2.041 > t_{tabel} 0.688. Hasil ini berarti bahwa variable *LEARNABILITY* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap variable *SATISFACTION* Hal ini berarti Hipotesis 6 diterima.
7. Pengujian Hipotesis 7 (variable *MEMORABILITY* tidak berhubungan langsung dan negative terhadap variable *EFFICIENCY*)
   Nilai tersebut lebih kecil dari t tabel (0.688) atau t_{hitung} 0.000 < t_{tabel} 0.688. Hasil ini berarti bahwa variable *MEMORABILITY* memiliki hubungan yang negative dan tidak signifikan terhadap variable *EFFICIENCY* Hal ini berarti Hipotesis 7 ditolak.
8. Pengujian Hipotesis 8 (variable *SATISFACTION* berhubungan langsung dan positif terhadap variable *EFFICIENCY*).
   Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (0.688) atau t_{hitung} 2.572 >t_{tabel} 0.688. Hasil ini berarti bahwa variable *SATISFACTION* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap variable *EFFICIENCY* Hal ini berarti Hipotesis 8 diterima.
9. Pengujian Hipotesis 9 (variable *SATISFACTION* berhubungan langsung dan positif terhadap variable *ERRORS*).

ISSN : 2085-4218

Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (0.688) atau t_{hitung} 21.958 >t_{tabel} 0.688. Hasil ini berarti bahwa variable *SATISFACTION* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap variable *ERRORS* Hal ini berarti Hipotesis 9 diterima.

Pengujian Hipotesis 10 (variable *SATISFACTION* berhubungan langsung dan positif terhadap variable *MEMORABILITY*).

Nilai tersebut lebih besar dari t tabel (0.688) atau t_{hitung} 3.966 >t_{tabel} 0.688. Hasil ini berarti bahwa variable *SATISFACTION* memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap variable *MEMORABILITY* Hal ini berarti Hipotesis 10 diterima.

4. Kesimpulan

Pengujian Hipotesis ada 2 variabel yang tidak berhubungan yaitu : variabel *ERRORS* tidak terhadap variable *EFFICIENCY* dan *MEMORABILITY* tidak terhadap variable *EFFICIENCY* dikarenakan kesalahan dari *system* tidak berpengaruh pada proses effisiensi yang dihasilkan program *billing* yang sering dialami oleh *user*/pengguna program dan berupa tampilan menu, ikon dan animasi gambar tidaklah berhubungan dengan effisiensi waktu penggunaan aplikasi karena menurut *user* tidak ada hubungan dengan proses.

5. Daftar Referensi

[1] Lababa, Djunaidi : *Evaluasi program : sebuah pengantar,* http://evaluasipendidikan.blogspot.com
[2] Kadir, Abdul : *Pengenalan Sistem Informasi,* Penerbit Andi, Yogyakarta, 2007.
[3] Silalahi, Ulbert : *Studi Tentang administrasi Konsep, Teori dan Dimensi*, Sinar Baru Algesindo, Bandung, 2007.
[4] Siregar : Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan, EGC. Jakarta, 2003.
[5] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan : *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Balai Pustaka, Jakarta, 2002.
[6] www.upasoc.org, Jeff Axup, 2004
[7] http://www.statistikolahdata.com/2011/12/partial-least-square.html, Pengertian dan Analisis SEM menggunakan aplikasi *SmartPLS*.